

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kemungkinan terjadinya risiko *fraud* signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran di Hotel IDEA's. kemungkinan risiko *fraud* tersebut karena adanya *segregation of duties* yang kurang memadai dalam perusahaan.
2. Setelah melakukan *fraud risk assessment* ditemukan adanya risiko *fraud* signifikan dalam siklus pembelian dan pembayaran di Hotel IDEA's, yaitu:
 - a. Risiko pencurian aset dan manipulasi laporan keuangan karena tidak adanya pemisahan fungsi antara pencatatan transaksi dengan pengelolaan keuangan yang bertugas melakukan pembayaran kepada *supplier*. Tidak adanya pemisahan fungsi tersebut memberikan kesempatan untuk melakukan pencurian aset perusahaan dan memanipulasi laporan keuangan dengan mencatat pembelian fiktif untuk menutupi tindakan kecurangan tersebut.
 - b. Risiko pencurian aset yang dilakukan karyawan pada saat menerima barang karena pemesanan dan penerimaan barang dilakukan oleh divisi yang sama. Hal ini diperkuat dengan tidak adanya *purchase order* yang membuat kejadian tersebut rentan terjadi.
3. Pengendalian internal yang dimiliki perusahaan telah cukup memadai untuk penanganan risiko *fraud* yang tidak signifikan, tetapi untuk risiko *fraud* yang signifikan pengendalian internal belum cukup memadai. Hal ini dapat terlihat dari kurangnya *segregation of duties* pada divisi yang menangani pembelian dan pembayaran.

5.2. Saran

Berdasarkan risiko signifikan yang teridentifikasi dalam siklus pembelian dan pembayaran perusahaan, saran yang diberikan kepada perusahaan, yaitu:

1. Membuat *purchase order* dalam *form* yang memiliki format untuk menghindari risiko kehilangan data pembelian serta meminimalisir terjadinya kecurangan pada proses pembelian dan pembayaran barang. *Purchase order* dibuat tiga rangkap, dimana rangkap pertama akan disimpan oleh divisi *accounting* selaku divisi yang bertanggung jawab melakukan pembelian, rangkap kedua diberikan kepada divisi yang meminta dilakukan pembelian, yang ketiga diberikan kepada *general manager* sehingga *general manager* dapat melakukan pencocokkan dengan catatan dari *receiving report* yang dibuat oleh divisi *accounting*.
2. Memisahkan fungsi pencatatan transaksi dengan pengelolaan keuangan untuk meminimalisir terjadinya manipulasi laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan bebas dari salah saji yang material dan relevan digunakan untuk pengambilan keputusan.
3. Penerimaan barang dan pembuatan *receiving report* sebaiknya dilakukan oleh bagian gudang yang diawasi oleh bagian *accounting* selaku divisi yang melakukan pembelian. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko *fraud* signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assosiation of Certifed Fraud Examiners. 2015. *Briberty and Corruption*. United States: ACFE
- Arens, Alvin A, Randal J Elder, Mark S. Beasley. 2017 *Auditing and Assurance Services*. London: Pearson Education Limited
- Institut Akuntan Publik Indonesia 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik per 31 Maret 2011*. Jakarta: Salemba Empat
- International Federation of Accountants (IFAC). (2007). *Guide to Using International Standards on Auditing in the audits of Small-and Medium-sized Entities*. Newyork: IFAC
- Irfansyah. 2013. *Model Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Oleh Auditor Spesialis Industri Dengan Analisis Fraud Triangle*. Bandung: Universitas Widyatama
- Karyono. 2013. *Forensik Fraud*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta
- Konrath, Larry. 2002 *Auditing: A Risk Analysis Approach*. Ohio: Cover to Cover Publishing, Inc
- Romney, Marshall B, Paul J. Steinbart. 2012. *Accounting Information System*. London: Person Education Limited
- Sekaran, Uma, Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Setianto, Mohamad Hasan, Edi T. Hardiyanto. 2008. *Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal Audit
- Surat Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor.KM3/KW 001/MKP 02 tentang Penggolongan Kelas Hotel
- Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Nomor KM 37/PW.340/MPPT-86 tentang Peraturan Usaha dan Penggolongan Hotel
- Syara. 2013. *Tinjauan Tentang Keterampilan Trainee Dalam Memenuhi Kebutuhan Operasional di Pakuan Cafe Grand Royal Panghegar Hotel dan Convention*. Bandung: Lembaga Pendidikan Terapan Panghegar